

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan beberapa simpulan bahwa keterampilan motorik halus dalam permainan pencerminan warna anak pada anak kelompok B PAUD Ilomata Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode latihan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa anak yang memiliki keterampilan motorik halus dalam permainan pencerminan warna anak hanya sebanyak 7 anak atau 35% dari 20 anak. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I yaitu melalui penggunaan metode latihan terjadi peningkatan keterampilan motorik halus dalam permainan pencerminan warna anak menjadi 12 anak atau 60%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari keterampilan motorik halus dalam permainan pencerminan warna anak yaitu menjadi 17 anak atau 85% dari 20 anak yang ada pada kelompok B PAUD Ilomata Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode latihan hendaknya digunakan dalam pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam melakukan pencerminan warna.
2. Perlu penguasaan guru terkait penggunaan metode latihan, agar dalam prosesnya dapat meningkatkan kemampuan anak secara optimal.

3. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi rujukan guru untuk membelajarkan anak khususnya yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan motorik halus dalam permainan pencerminan warna pada anak usia dini.